

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler yang menyebabkan 20-50% dari seluruh kematian. Salah satu faktor risiko hipertensi adalah merokok. Merokok tidak hanya berdampak pada perokok tetapi juga pada orang disekitarnya sebagai perokok pasif. Komponen racun yang ditemukan dalam asap rokok *mainstream* ditemukan pula dalam asap rokok lingkungan (*sidestream*), kadang dalam konsentrasi yang lebih tinggi. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh paparan asap rokok di rumah pada wanita terhadap kejadian hipertensi.

Penelitian menggunakan desain kasus-kontrol terdiri dari 42 kasus dan 42 kontrol dengan rasio 1:1 diambil dengan metode *systematic random sampling*. Variabel dependent adalah kejadian hipertensi sedangkan variabel independent terdiri dari: karakteristik responden, status perokok pasif, hubungan keluarga, jenis rokok, jumlah perokok, lama terpapar asap rokok, jumlah rokok, lokasi merokok dan reaksi perokok pasif dianalisis dengan regresi logistic sederhana.

Hasil dari penelitian menunjukkan karakteristik umur > 40 tahun (CI 95%: 1,723-14,256; OR=4,96) dan pendidikan (CI 95%: 0,309-0,807; OR=0,50) berpengaruh terhadap kejadian hipertensi. Pada variabel paparan asap rokok di rumah pada wanita tidak ditemukan pengaruhnya terhadap kejadian hipertensi karena nilai *Confidence Interval* (CI 95%) melewati angka 1. Nilai *Population Attribute Risk*=0,27, berarti 27% kejadian hipertensi pada wanita dapat dicegah dengan menghilangkan faktor risiko paparan asap rokok.

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh paparan asap rokok di rumah pada wanita terhadap kejadian hipertensi, namun pada penelitian lain telah dibuktikan bahwa merokok pasif adalah faktor risiko kejadian hipertensi, sehingga upaya pencegahan dan penanggulangan hipertensi melalui kampanye bahaya asap rokok perlu dilakukan.

Kata kunci: asap rokok, hipertensi, perokok pasif, wanita